

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan struktural dan pendekatan stilistika karya sastra. Alasan penulis menggunakan kedua pendekatan tersebut karena gaya bahasa merupakan satu di antara unsur instrinsik yang terdapat di dalam karya sastra. Pendekatan struktural merupakan pendekatan yang beranjak dari asumsi-asumsi dasar bahwa sastra sebagai karya yang kreatif memiliki otonomi penuh yang harus dilihat sebagai sesuatu yang berdiri sendiri dan terlepas dari hal yang berada diluar dirinya. Karya sastra dipandang sebagai suatu kebetulan makna antara bentuk dan isi. Dengan kata lain pendekatan ini memandang dan menelaah sebuah karya sastra dari segi intrinsik yang merupakan penggabungan dari karya sastra itu sendiri.

Pendekatan stilistika sastra adalah pendekatan yang yang hendak mengungkapkan aspek-aspek estetik pembentuk keputisan karya sastra. Pendekatan ini memandang penggunaan gaya bahasa secara khusus dalam karya sastra, gaya yang disengaja atau timbul serta merta ketika pengarang mengungkapkan idenya dalam sebuah karya sastra (Endraswara, 2008: 72).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, metode deskriptif menurut Nawawi, (2011: 63), diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat proposal skripsi, deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Alasan penulis menggunakan metode tersebut karena penyajian data maupun analisis data pada penelitian ini disampaikan dalam bentuk kalimat dan uraian. Seseorang ahli berpendapat tentang penelitian kualitatif yaitu penelitian sastra lebih sesuai menggunakan penelitian kualitatif karena sastra merupakan bentuk karya kreatif yang bentuknya

senantiasa berubah dan tidak tetap yang harus diberikan penafsiran (Semi, 2013: 27). Selanjutnya, Moleong (2014: 11–12) menyatakan penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah subjek dari mana data itu diperoleh, Arikunto (2013: 129). Sumber data penelitian ini adalah Judul buku “Nama Tuhan di Sebuah Kuis” pengarang Prie G.S Penerbit Tiga Serangkai cetakan 2016, ISBN 9796684020, 9789796684021, jumlah halaman 276 halaman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa frasa, kalimat dan paragraf yang mengandung unsur gaya bahasa.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen yang akan menunjang atau mendukung penelitian, Hasan (2002: 83). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti membaca kumpulan cerpen “Nama Tuhan di Sebuah Kuis” karya Prie GS.
2. Peneliti memberi tanda frasa, kalimat atau paragraf dalam kumpulan cerpen “Nama Tuhan di Sebuah Kuis” karya Prie GS yang mengandung unsur gaya bahasa.
3. Peneliti mencatat frasa, kalimat, atau paragraf dalam kumpulan cerpen “Nama Tuhan di Sebuah Kuis” karya Prie GS yang mengandung unsur gaya bahasa dalam kartu data.

4. Mengelompokkan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang mencakup dua gaya bahasa yang meliputi
 - a. Gaya bahasa retorik yang terdiri atas gaya bahasa aliterasi, asonansi, anastrof (inversi), apofasis (preterisio), apostrof, asidenton, polisindenton, kiasmus, elipsis, eufimismus, litotes, histeron proteron, pleonasme, tautologi, perifrasis, prolepsis atauantisipasi, erotesis atau pertanyaan retorik, silepsis, zeugma, koreksio atau epanortosis, hiperbola, paradok, oksimoron;
 - b. Gaya bahasa kiasan yang terdiri atas persamaan atau simile, metafora, alegori, parabel, fabel, personifikasi atau prosopopeia, alusi, eponim, epitet, sinekdoke, metonimia, antonomasia, hipalase, ironi, sinisme, sarkasme, satire, inuedo, antifrasis, pun atau paronomasia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain, Bogdan dan Biklen dalam Moeloeng (2010: 248). Peneliti melakukan langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut.

1. Peneliti menggolongkan data yang telah diperoleh berdasarkan jenis majas yaitu, majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan, dan majas

perulangan.

2. Peneliti menelaah satu per satu data dan mencocokkan dengan teori-teori yang sudah didapatkan.
3. Peneliti mengisi kartu data dengan hasil telaah data, yang berguna untuk mempermudah proses mendeskripsikan data.
4. Peneliti mendeskripsikan data yang telah ditelaah dalam bab IV.

F. Trianggulasi Hasil Analisis Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu, Moeloeng (2010: 330). Moeloeng (2010: 195) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, triangulasi teori. Trianggulasi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi penyidik.

Trianggulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, Moeloeng (2010: 330). Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan pakar bahasa dan sastra untuk mengecek keabsahan penelitian. Trianggulasi penyidik adalah teknik triangulasi yang memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Dalam penelitian

ini, peneliti meminta bantuan dosen untuk mengecek dan penelitian dengan cara mencocokkan dengan teori yang sudah didapatkan.